



Peran Karang Taruna dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Lingkup Desa: Studi Kasus Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat

Aldi Fahluzi Muharam¹, Ilham Hafiyudin², Puja Kathresna Pamungkas³, Syauqi Mahendra⁴, Hapid Ali⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1207050008@student.uinsgd.ac.id

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Naurahilhami2020@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: puja.kathresna00@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: syauqimahendra13@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 198412222016033024@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas peran penting Karang Taruna, sebuah organisasi pemuda di desa, dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Mekarwangi. Terdapat fokus pada aktivitas kepemudaan, terutama dalam bidang olahraga. Meskipun terdapat keterbatasan sumber dana, Karang Taruna diakui sebagai motor penggerak positif dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Rekomendasi untuk meningkatkan peran Karang Taruna mencakup diversifikasi program, upaya penggalangan dana, penguatan jaringan, dan peningkatan kapasitas organisasi. Bagaimana peran Karang Taruna dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Mekarwangi, serta apa tantangan dan rekomendasi untuk meningkatkan peran tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan triangulasi data untuk memahami peran Karang Taruna dalam konteks desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran penting dalam aktivitas kepemudaan di desa, terutama dalam kegiatan keolahragaan. Namun, mereka menghadapi tantangan utama terkait sumber dana. Rekomendasi mencakup diversifikasi program, upaya penggalangan dana, penguatan jaringan, dan peningkatan kapasitas organisasi untuk meningkatkan peran Karang Taruna dalam pengembangan desa.

Kata Kunci: Karang Taruna, KKN, masyarakat

Abstract

This research discusses the significant role of Karang Taruna, a youth organization in the village, in the development and empowerment of the Mekarwangi Village community. There is a focus on youth activities, particularly in the field of sports. Despite limited funding sources, Karang Taruna is recognized as a positive driving force in carrying out these activities. Recommendations to enhance the role of Karang Taruna include program diversification, fundraising efforts, network strengthening, and organizational capacity building. What is the role of Karang Taruna in the development and

empowerment of the Mekarwangi Village community, and what are the challenges and recommendations for enhancing this role. This research employs a qualitative approach with data collection through direct observation, in-depth interviews, and data triangulation to understand the role of Karang Taruna in the village context. The research findings indicate that Karang Taruna plays a crucial role in youth activities in the village, especially in sports activities. However, they face significant challenges related to funding. Recommendations include program diversification, fundraising efforts, network strengthening, and organizational capacity building to enhance Karang Taruna's role in village development.

Keywords: Karang Taruna, KKN, Community

A. PENDAHULUAN

Desa merupakan lapisan masyarakat yang paling dekat dengan akar budaya dan tradisi Indonesia (Jamaludi 2015). Di dalamnya, terdapat potensi besar untuk mengembangkan berbagai inisiatif dan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup warga desa serta memperkuat hubungan sosial antara mereka. Dalam konteks ini, peran pemuda desa atau yang dikenal dengan sebutan "Karang Taruna" memiliki arti yang sangat penting.

Karang Taruna adalah organisasi pemuda yang berfungsi sebagai agen perubahan sekaligus wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda di tingkat desa. Karang Taruna juga merupakan salah satu wadah untuk menampung aspirasi masyarakat yang melibatkan generasi muda di daerah (Ashary 2016; Ridwan Arif 2014; Crisandye 2018). Mereka berperan aktif dalam berbagai aspek pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, sehingga menjadi kekuatan sosial yang tak bisa diabaikan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Nirmalasari dan Widiastuti 2018).

Karang Taruna di desa merupakan organisasi pemuda resmi sesuai dengan Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 25 tahun 2019 mengenai Karang Taruna. Oleh karenanya menjadikan organisasi ini memiliki tanggung jawab penuh mengenai perannya terhadap desa. Kesesuaian peran pada aktivitas organisasi pada masa jabatnya menjadi permasalahan yang harus di pertanyakan karena menyangkut tanggung jawabnya dalam pembinaan dan pengembangan pemuda di daerah sesuai dengan prinsip yang ada pada peraturan tersebut.

Terdapat beberapa artikel yang membahas mengenai peran karang taruna di desa diantaranya:

1. (Kurniasari dkk. 2013) Penelitian kualitatif di desa Ngembalrejo, kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. Secara keseluruhan, organisasi Karang Tarun berperan penting dalam menciptakan kader generasi muda yang unggul dan kreatif di

Desa Ngembalrejo dengan memperhatikan nilai dan norma dalam masyarakat. Misi mereka adalah memupuk dan mengembangkan bakat serta kreativitas generasi muda. Namun, hambatan seperti kurangnya dana, ketergantungan pada sumbangan, dan kurangnya dukungan untuk mewujudkan ide menjadi tantangan dalam upaya mereka. Terlebih lagi, generasi muda menghadapi berbagai masalah sosial yang mengancam eksistensi bangsa jika tidak ditangani. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi dan partisipasi semua pihak, termasuk keluarga, lembaga pendidikan, dan organisasi pemuda, untuk mengatasi masalah ini dan memastikan masa depan yang lebih baik bagi generasi muda.

2. (Crisandye 2018) Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya optimalisasi peran Karang Taruna Remaja Kita sebagai mitra pemerintah dalam pengembangan kreativitas generasi muda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna Remaja Kita telah membuat program-program untuk pengembangan kreativitas generasi muda, namun masih perlu adanya kerja sama yang berkesinambungan dengan pemerintah desa. Tindakan pelaksanaan program sudah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat kekurangan yang perlu diperhatikan dan diperbaiki agar Karang Taruna dapat berperan aktif dalam pengembangan kreativitas remaja.
3. (Aprilia Kawalod, Rorong, dan Y.Londa 2015) Permasalahan yang dihadapi adalah generasi muda yang mengalami masalah, terutama terkait dengan penyalahgunaan narkoba. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam, pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis data. Hasil penelitian menunjukkan beberapa saran, yaitu: 1) Karang Taruna Desa Tewasen perlu menjaga kebersamaan, mengembangkan program kesejahteraan masyarakat, dan merekrut anak remaja dan pemuda bekerja sama dengan pemerintah desa; 2) Karang Taruna Desa Pondos perlu meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat, mengembangkan program kesejahteraan anggota, dan berkonsultasi dengan pemerintah desa dalam pembuatan program; 3) Karang Taruna Desa Elusan perlu memperbaiki struktur dengan merekrut orang-orang yang ingin memajukan desa, serta memiliki persatuan dan memperhatikan sumber daya yang ada di desa.
4. (Ridwan Arif 2014) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk menjawab, memecahkan, dan menggambarkan gejala sosial yang terjadi pada saat sekarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat pengumpul data seperti angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa Karang Taruna di Dusun Candi Desa Candinegoro memiliki peran yang penting dalam pembinaan perilaku remaja, seperti menjadi agen perubahan bagi masyarakat, memfasilitasi kelompok, mengorganisir, membangkitkan kesadaran masyarakat, menyampaikan informasi, memberikan pelatihan, serta melakukan pembinaan agama, kesejahteraan sosial, keterampilan, dan olahraga.

Desa Mekarwangi, terletak di pedalaman Indonesia. Artikel ini mengulas mengenai bagaimana Karang Taruna di Desa Mekarwangi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya membantu meningkatkan kualitas hidup warga desa, memajukan potensi ekonomi lokal, serta membangun kemandirian masyarakat.

Dalam artikel ini disoroti juga berbagai program dan proyek yang dibuat oleh Karang Taruna Mekarwangi, serta dampak yang dihasilkannya bagi masyarakat desa. Artikel ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi oleh Karang Taruna dalam melaksanakan perannya, serta solusi yang telah ditemukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilakukan adalah dengan melakukan penelitian secara kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana Karang Taruna berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Mekarwangi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pengalaman dan perspektif orang-orang yang terlibat dalam Karang Taruna serta dampaknya terhadap masyarakat desa.

Pengumpulan data secara observasi langsung di Desa Mekarwangi untuk memahami aktivitas dan dinamika sehari-hari yang dilakukan oleh Karang Taruna. Observasi juga digunakan untuk mengidentifikasi berbagai proyek dan program yang telah dijalankan oleh Karang Taruna.

Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan pihak terkait lainnya di Desa Mekarwangi. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang peran Karang Taruna, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap masyarakat.

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian, langkah-langkah seperti triangulasi data atau menggunakan berbagai sumber data digunakan.

Dengan pendekatan kualitatif ini, diharapkan dapat menggambarkan dengan detail peran Karang Taruna dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat Desa Mekarwangi, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampaknya. Metodologi ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga

bagi penelitian ini dan berkontribusi pada pemahaman lebih lanjut tentang peran Karang Taruna dalam konteks pengembangan masyarakat desa.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan penelitian dilakukan pada masa KKN dengan mewawancarai tiga narasumber yakni dari pihak perangkat desa, warga setempat, dan dari pihak karang taruna. Ketiga narasumber tersebut diwawancarai mengenai pandangannya terhadap karang taruna, dampak yang dirasakan dengan adanya karang taruna seperti peranannya pada lingkungan desa dan manfaat yang dirasakan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa Karang Taruna memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam kehidupan desa. Hal ini terutama terlihat dalam aktivitas yang berkaitan dengan kepemudaan, seperti keolahragaan dan seni. Karang Taruna menjadi salah satu motor penggerak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Desa juga terlibat dalam pekerjaan administratif yang cukup banyak, sehingga organisasi seperti Karang Taruna sangat diperlukan untuk mengelola dan melaksanakan kegiatan di lapangan. Dari hasil wawancara dengan masyarakat dan pemerintah desa, terlihat bahwa Karang Taruna memiliki peran yang penting dalam mengisi kegiatan-kegiatan kepemudaan yang bersifat positif.

Poin penting yang muncul dari hasil wawancara adalah fokus kegiatan Karang Taruna, terutama dalam pelaksanaan kegiatan kepemudaan, masih lebih berorientasi pada kegiatan keolahragaan. Namun, peran Karang Taruna sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC) tetap sangat diperlukan dan diakui oleh masyarakat dan pemerintah desa. Hal ini menunjukkan bahwa Karang Taruna masih menjadi organisasi yang kritis dalam memajukan aktivitas kepemudaan di desa.

Karang Taruna dianggap memiliki manfaat sebagai organisasi atau lembaga yang merangkul pemuda-pemuda di desa. Organisasi ini dapat bekerja secara kolektif dan informal tanpa harus terlalu terkait dengan administrasi atau birokrasi yang rumit. Dalam konteks desa, fleksibilitas ini sangat penting karena memungkinkan pemuda untuk terlibat dalam kegiatan positif tanpa terbebani oleh aturan dan prosedur yang berat.

Dalam wawancara dengan pihak Karang Taruna, ditemukan beberapa tantangan yang dihadapi oleh organisasi ini. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber dana untuk mendukung program kerja yang diusung. Karang Taruna mengandalkan pengajuan proposal kepada pemerintah desa, namun hingga saat proses wawancara ini berlangsung, proposal tersebut belum juga diterima atau disetujui. Tantangan ini mengindikasikan adanya kendala dalam memastikan keberlanjutan program-program yang mereka jalankan.

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan peran dan efektivitas Karang Taruna di desa:

1. Diversifikasi Program Kegiatan. Karang Taruna dapat mempertimbangkan untuk diversifikasi program kegiatan mereka, tidak hanya terfokus pada kegiatan keolahragaan, tetapi juga menggali potensi lain seperti seni, pendidikan, atau pemberdayaan ekonomi pemuda.

2. Upaya Penggalangan Dana. Selain mengandalkan pemerintah desa, Karang Taruna dapat mencari sumber dana tambahan melalui inisiatif penggalangan dana dari masyarakat, sponsor lokal, atau program-program hibah yang tersedia.

3. Penguatan Jaringan. Karang Taruna dapat membangun jaringan dan kerja sama yang lebih luas dengan organisasi lain, baik di tingkat desa maupun di tingkat yang lebih tinggi, untuk mendukung dan memperluas dampak kegiatan mereka.

4. Peningkatan Kapasitas Organisasi. Karang Taruna bisa mengadakan pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kemampuan anggotanya dalam mengelola organisasi, menulis proposal, dan mengelola sumber daya.

Karang Taruna memiliki peran yang signifikan dalam mengisi aktivitas kepemudaan di desa. Meskipun masih berfokus pada kegiatan keolahragaan, organisasi ini diakui oleh masyarakat dan pemerintah desa sebagai motor penggerak positif. Namun, tantangan terkait sumber dana perlu diatasi agar program-program yang diusung dapat berkelanjutan. Dengan langkah-langkah yang tepat, Karang Taruna dapat terus memberikan kontribusi positif dalam pembangunan desa dan pemuda-pemuda di wilayah tersebut.

E. PENUTUP

Penelitian ini menemukan bahwa Karang Taruna memiliki pengaruh signifikan dalam kehidupan desa, terutama dalam aktivitas kepemudaan seperti olahraga dan seni. Organisasi ini menjadi motor penggerak dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Karang Taruna juga membantu dalam pekerjaan administratif yang banyak di desa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa Karang Taruna memiliki peran penting dalam mengisi kegiatan kepemudaan yang positif.

Fokus kegiatan Karang Taruna masih lebih berorientasi pada keolahragaan, namun peran mereka sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC) tetap diakui. Organisasi ini memberikan manfaat sebagai lembaga yang merangkul pemuda-pemuda di desa tanpa harus terlalu terkait dengan birokrasi yang rumit.

Tantangan utama yang dihadapi oleh Karang Taruna adalah keterbatasan sumber dana untuk mendukung program kerja. Mereka mengandalkan proposal

kepada pemerintah desa namun belum mendapatkan persetujuan. Rekomendasi untuk meningkatkan peran dan efektivitas Karang Taruna termasuk diversifikasi program kegiatan, upaya penggalangan dana tambahan, memperkuat jaringan, dan meningkatkan kapasitas organisasi.

Secara keseluruhan, Karang Taruna memiliki peran yang penting dalam aktivitas kepemudaan di desa. Dengan penanganan tantangan terkait sumber dana dan implementasi rekomendasi yang tepat, mereka dapat terus berkontribusi positif dalam pembangunan desa dan pemuda-pemuda di wilayah tersebut.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rendah hati, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam atas kesempatan untuk melakukan penelitian studi kasus mengenai Karang Taruna di desa ini. Proyek ini telah memberikan wawasan yang berharga tentang peran yang sangat penting yang dimainkan oleh organisasi ini dalam membentuk kehidupan masyarakat lokal, khususnya dalam hal aktivitas kepemudaan. Tanpa kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, penelitian ini tidak akan terwujud. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Karang Taruna yang dengan tulus telah berbagi waktunya dan memberikan wawasan yang berharga selama wawancara. Juga, terima kasih kepada masyarakat dan pemerintah desa yang telah membuka pintu dan memberikan akses kepada kami untuk menjalankan penelitian ini. Semua kontribusi ini sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini. Kami berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat positif dan berkelanjutan bagi Karang Taruna dan masyarakat desa ini. Kembali, terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Kawalod, Farra, Arie Rorong, dan Verry Y.Londa. 2015. "Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan." *JAP* III (31).
- Ashary, Luckman. 2016. *OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN DESA SILOMUKTI KABUPATEN SITUBONDO*.
- Crisandye, Yoga Finoza. 2018. "PERAN KARANG TARUNA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS REMAJA (Studi kasus di Karang Taruna Remaja Kita RW 14 kelurahan Cibeber Kecamatan Cimahi selatan)." *COMM-EDU* 1 (3).
- Jamaludi, Adon Nasrulla. 2015. *SOSIOLOGI PERDESAAN*.
- Kurniasari, Dewi, Puji Lestari, S Pd, M Si Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dan Jurusan Politik dan Kewarganegaraan. 2013. "PERANAN ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS GENERASI MUDA DI DESA NGEMBALREJO Info Artikel." *UCEJ*. Vol. 2. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ucej>.

Nirmalasari, Tiana, dan Novi Widiastuti. 2018. "PERAN TOKOH PEMUDA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI KARANG TARUNA DI DESA NANJUNG MARGAASIH." *COMM-EDU* 1 (2).

Ridwan Arif, Mochamad. 2014. "PERAN KARANG TARUNA DALAM PEMBINAAN REMAJA DI DUSUN CANDI DESA CANDINEGORO KECAMATAN WONOAYU KABUPATEN SIDOARJO." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan Nomor*. Vol. 2.